



KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI CILACAP: DAMPAK APLIKASI SAKPOLE, KUALITAS PELAYANAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN

Dewi Kusuma Wardani, Tri Wulandari

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
Surel: d3wikusuma@gmail.com, triwulndr98@gmail.com

INFO ARTIKEL

JIAP Volume IX
Nomor 1
Halaman XX-XX
Samata,
Januari-Juni 2023

ISSN 2441-3017
E-ISSN 2697-9116

Tanggal Masuk:

Tanggal Diterima:

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan aplikasi Sakpole terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Metode kuantitatif digunakan dalam metode penelitian. Kuesioner dibagikan kepada 90 responden di Cilacap yang merupakan wajib pajak kendaraan bermotor dengan menggunakan formulir Google. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS versi 25, dan *convenience sampling* digunakan sebagai strategi pengambilan sampel. Kesimpulan penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Cilacap didorong oleh sanksi pajak. Sebaliknya, kepatuhan wajib pajak di Cilacap tidak dipengaruhi oleh kualitas pelayanan atau penerapan Sakpole.

Kata Kunci : kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, aplikasi Sakpole, Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan

The purpose of this study was to determine the effect of service quality, taxation and Sakpole application on motor vehicle taxpayer compliance. Quantitative methods are used in research methods. Questionnaires were distributed to 90 respondents in Cilacap who are motor vehicle taxpayers using a Google form. Data were analyzed using IBM SPSS version 25, and convenience sampling was used as the sampling strategy. The conclusion of this study is that motor vehicle tax compliance in Cilacap is driven by tax sanctions. In contrast, taxpayer compliance in Cilacap is not affected by the quality of service or the application of Sakpole.

Keywords: service quality, tax sanctions, application of Sakpole, vehicle tax compliance